BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya perencanaan angkutan sekolah ini, diharapkan kecelakaan yang disebabkan oleh pelajar yang angkanya mencapai 275 kasus dalam lima tahun terakhir ini dapat ditekan seminimal mungkin dengan harapan mayoritas pelajar yang ada di kawasan Zona 2 akan beralih ke angkutan sekolah yang sudah di rencanakan.
2. Dari penelitian yang dilakukan terhadap Perencanaan Angkutan Sekolah Di Kawasan Zona 2 Di Kabupaten Bondowoso dapat diketahui demand untuk angkutan sekolah 1964 pelajar yang bersedia menggunakan angkutan umum. Dan dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa demand tertinggi berasal dari Zona 2 dengan demand sebanyak 792 pelajar disusul oleh Zona 6 dengan demand mencapai 483 pelajar, adapun zona dengan demand terkecil adalah zona 9 dengan total demand mencapai 18 pelajar.
3. Rute rencana angkutan sekolah di kawasan Zona 2 di Kabupaten Bondowoso direncanakan dibagi menjadi 4 rute. Untuk rute 1 dengan panjang 12 Km melalui ruas jalan Jl. Situbondo 1 - Jl. Hasyim Ashari - Jl. Wahid Hasyim 2 - Jl. Imam Bonjol 1 - Jl. Imam Bonjol 2 - Jl. Veteran - Jl. RE Martadinata - Jl. Jaksa Agung Suprpto - Jl. Letnan Karsono - Jl Diponegoro 1 - Jl. Mt Haryono 3 - Jl. MT Haryono 2 - Jl. S Parman - Jl. Salwiry Pranowo 1 - Jl. Salwiry Pranowo 2 - Jl. Diponegoro 3. Rute 1 melayani semua sekolah kajian diantara ada SMAN 1 Bondowoso, MAN Bondowoso, MTSN 2 Bondowoso, SMPN 2 Bondowoso, SMP Muhammadiyah, dan SMPN 7 Bondowoso. Rute 2 dari rencana rute ini memiliki Panjang rute 15,8 Km dengan melewati ruas jalan Jl. Raya Jember - Jl. Mastrip 2 - Jl. Mastrip 1 - Jl. DR Cipto Mangunkusumo - Jl. MT Haryono 1 - Jl. S Parman - Jl. Salwiry Pranowo 1 - Jl. Salwiry Pranowo 2 - Jl. Diponegoro 2 - Jl. MT Haryono 3 dan melayani semua sekolah kajian. Rute 3 memiliki Panjang rute sejauh 6 Km dengan melewati ruas jalan Jl. RBA Ki Ronggo - Jl. Diponegoro 1 - Jl. MT Haryono 3 - Jl. MT Haryono 2 - Jl. S Parman - Jl. Salwiry

Pranowo 1 - Jl Salwiryo Pranowo 2 - Jl Diponegoro 3 dan melayani semua sekolah kajian. Dan terakhir ada rute 4 dengan panjang rute 7 Km dengan melewati ruas jalan Jl. Wringin - Jl. Diponegoro 3 - Jl. Salwiryo 2 - Jl. Salwiryo 1 - Jl. S Parman - Jl. MT Haryono 2 - Jl. MT Haryono 3. Rute terakhir ini juga melayani semua sekolah di wilayah kajian.

4. Untuk rencana dari pengoperasian angkutan sekolah ini berbeda beda antara satu rute dengan rute yang lainnya. Rute 1 memiliki Panjang rute 12 Km, dengan waktu tempuh 20,5 menit, waktu sirkulasinya 45 menit, dengan headway 12,5 menit, frekuensi 4 kendaraan/jam, serta penjadwalannya dimulai pada pukul 06.00 – 06.37 pada sift pagi dan 13.00 – 13.37 untuk siang. Rute 2 memiliki Panjang rute 15,8 Km dimana ini menjadi rute terpanjang diantara semua rute, dengan waktu tempuh 27 menit, waktu sirkulasi 59 menit, headway selama 5,2 menit, frekuensi 7 kendaraan/jam, dan untuk penjadwalannya dimulai pada pukul 06.00 – 06.31 pada sift pagi, dan pukul 13.00 – 13.31 pada sift siang. Untuk rute 3 dengan Panjang rute 6 Km waktu tempuhnya 10,2 menit, waktu sirkulasi 22 menit, headway selama 3 menit, frekuensi 17 kendaraan/ jam dengan penjadwalan dimulai pada pukul 06.00 – 06.48 pada sift pagi dan pukul 13.00 – 13.48 pada sift siang. Rute terakhir adalah rute 4 dengan panjang rute 7 Km dengan waktu tempuh 12 menit dengan waktu sirkulasi 26 menit dengan headway 5 menit, frekuensi 10 kendaraan/jam dengan penjadwalan dimulai pada pukul 06.00 – 06.45 pada sift pagi dan 13.00 – 13.45 pada sift siang.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian mengenai perencanaan angkutan sekolah di kawasan Zona 2 di Kabupaten Bondowoso dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan penelitian mengenai perencanaan angkutan sekolah di kawasan Zona 2 di Kabupaten Bondowoso, maka penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merealisasikan angkutan sekolah seperti yang sudah direncanakan. Program ini diharapkan bisa direalisasikan dengan sesegera mungkin agar angka kecelakaan yang disebabkan oleh pelajar dapat ditekan

seminimal mungkin. Selain itu program ini juga dapat mengurangi pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi. Dan apabila program ini akan dilakukan ada baiknya dilakukan sosialisasi terkait pengoperasian angkutan sekolah pada pelajar di sekolah kajian agar tidak terjadi salah paham terhadap operasional angkutan sekolah.

2. Dalam merealisasikan angkutan sekolah di kawasan Zona 2 di Kabupaten Bondowoso apabila terjadi kekurangan armada, diharapkan untuk mengutamakan rute dengan demand tertinggi yaitu rute 3 atau rute 4. Lalu apabila kebutuhan armada telah tercukupi diharapkan dapat melanjutkan program ini menjadi sepenuhnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji kelayakan finansial dalam pengoperasian angkutan sekolah, dan dapat juga melakukan penelitian terhadap prasarana angkutan sekolah.